



HUBUNGAN PENERIMAAN INFORMASI MELALUI PEMBERITAAN MEDIA ELEKTRONIK TENTANG COVID-19 DENGAN TINGKAT KECEMASAN IBU HAMIL

Ni Made Mastini Padmi¹, I Dewa Ayu Ketut Surinati², Suratiah³

^{1,2,3}Poltekkes Kemenkes Denpasar
Denpasar, Indonesia

e-mail: mastinipadmi10@gmail.com¹, dwayu.surinati@yahoo.com²,
suratiah28@gmail.com³

Abstrak

Corona Virus Disease (COVID-19) merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-Cov-2)*. Risiko tinggi tertular Covid-19 salah satunya pada ibu hamil. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan penerimaan informasi melalui pemberitaan media elektronik tentang Covid-19 dengan tingkat kecemasan ibu hamil di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Gianyar I. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif analitik korelasi dengan pendekatan *cross sectional* menggunakan teknik *total sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 103 ibu hamil sesuai dengan kriteria inklusi. Pengujian statistik menggunakan uji *rank spearman*. Karakteristik ibu hamil pada masa pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Gianyar I ibu hamil berumur 20 sampai dengan 35 tahun sebanyak 94 orang (91,3%), ibu hamil berpendidikan SMA sebanyak 55 orang (53,4%) dan ibu hamil memiliki kehamilan multigravida sebanyak 65 orang (63,1%). Penerimaan informasi melalui pemberitaan media elektronik sebagian baik sebanyak 55 orang (53,4%). Tingkat kecemasan ibu hamil memiliki tingkat kecemasan ringan sebanyak 31 orang (30,1%). Penerimaan informasi melalui pemberitaan media elektronik tentang Covid-19 dan tingkat kecemasan ibu hamil berhubungan secara bermakna dengan nilai $p = 0,002$ ($p < 0,05$). Kesimpulan dalam penelitian ini adalah ada hubungan yang bermakna penerimaan informasi melalui pemberitaan media elektronik tentang Covid-19 dan tingkat kecemasan ibu hamil sesuai dengan hasil penelitian yang didapatkan. Sehingga, disarankan lebih meningkatkan edukasi tentang perawatan kehamilan khususnya kehamilan pada masa Covid-19 dan program konseling serta pendampingan bagi ibu hamil.

Kata kunci : Covid-19, tingkat kecemasan, pemberitaan media

Abstrack

Corona Virus Disease (COVID-19) is a disease caused by the *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-Cov-2)* virus. One of the high risks of contracting Covid-19 is in pregnant women. The purpose of this study was to determine the relationship between receiving information through electronic media

**Penulis
korespondensi:**
I Dewa Ayu Ketut
Surinati

Poltekkes
Kemenkes
Denpasar

Email:
dwayu.surinati@yahoo.com

reporting about Covid-19 and the anxiety level of pregnant women in the UPTD Puskesmas Gianyar I Work Area. This type of research is quantitative analytic correlation with a cross-sectional using a total sampling technique. The number of samples in this study were 103 pregnant women according to the inclusion criteria. Statistical testing using Spearman's rank. Characteristics of pregnant women during the Covid-19 pandemic in the Working Area of the UPTD Health Center Gianyar I, pregnant women aged 20 to 35 years were 94 people (91.3%), pregnant women with high school education were 55 people (53.4%) and mothers 65 people (63.1%) had multigravida pregnancies. Receiving information through electronic media coverage is mostly good as many as 55 people (53.4%). The anxiety level of pregnant women has a mild anxiety level of 31 people (30.1%). Receiving information through electronic media coverage about Covid-19 and the anxiety level of pregnant women is significantly related to $p = 0.002$ ($p < 0.05$). The conclusion in this study is that there is a significant relationship between receiving information through electronic media reporting about Covid-19 and the anxiety level of pregnant women according to the research results obtained. So, it is advisable to increase education about pregnancy care, especially pregnancy during the Covid-19 period and counseling and assistance programs for pregnant women.

Keywords : Covid-19, anxiety level, media coverage

PENDAHULUAN

Dunia saat ini tengah waspada dengan penyebaran sebuah virus yang dikenal dengan virus corona atau Covid-19. SARS-CoV-2 yang merupakan penyebab Covid-19 adalah jenis virus baru yang belum pernah terdeteksi pada manusia. Virus Corona dapat menular dari manusia ke manusia melalui percikan droplet. Seseorang yang kontak erat dengan pasien terkonfirmasi Covid-19 berisiko tinggi tertular penyakit ini⁽¹⁾. Risiko tertular Covid-19 lebih tinggi pada kelompok rentan seperti lanjut usia, individu dengan penyakit kronis dan komorbid serta ibu hamil juga termasuk kelompok yang rentan tertular Covid-19. Pada saat kehamilan adanya perubahan fisiologis pada sistem kekebalan tubuh dan sistem pernapasan yang menyebabkan sangat rentan terkena Covid-19⁽²⁾. Ibu hamil yang terinfeksi Covid-19 dengan penyakit komorbid dapat meningkatkan risiko akan kejadian kesakitan dan kematian jika dibandingkan kelompok umum lainnya⁽³⁾.

Selain gejala fisik yang dialami ibu hamil terinfeksi Covid-19, kesehatan psikologis dan mental juga rentan terjadi selama pandemi. Kekhawatiran terhadap Covid-19 yang mengancam diri sendiri dan calon bayi dikarenakan kurangnya perawatan prenatal akibat isolasi sosial menyebabkan kecemasan dan depresi pada

ibu hamil masa pandemi Covid-19⁽⁴⁾. Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan prenatal pada masa pandemi Covid-19 adalah pengetahuan terhadap Covid-19⁽⁵⁾. Pengetahuan dapat diperoleh dari beberapa sumber seperti teman, keluarga, tenaga kesehatan melalui pendidikan kesehatan, media massa baik elektronik maupun non elektronik⁽⁶⁾. Akses pengetahuan yang paling cepat pada saat ini yaitu pemberitaan media elektronik.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hutahaean & Wahyu di Kota Medan tahun 2020 menunjukkan bahwa adanya hubungan antara pemberitaan media dengan kecemasan ibu menjalani kehamilan masa pandemi Covid-19, selain itu penelitian ini juga menyatakan bahwa ibu hamil yang terpapar pemberitaan media positif 4.56 kali mengalami tingkat kecemasan ringan dibandingkan dengan pemberitaan media negatif⁽⁷⁾.

Pemberitaan media pada awal pandemi hingga Januari 2022 memberitakan terkait lonjakan kasus positif Covid-19, angka kesembuhan dan angka kematian. Pemberitaan tersebut menimbulkan kecemasan dan kekhawatiran seluruh warga Indonesia tak terkecuali ibu hamil. Pemberitaan media elektronik terkait Covid-19 terbaru saat ini mengenai vaksinasi untuk menciptakan herd immunity pada masyarakat. Perbedaan penerimaan informasi melalui pemberitaan media elektronik tentang Covid-19 ini menimbulkan kecemasan bagi masyarakat terutama ibu hamil. Padahal dalam kenyataannya peran media elektronik sangat dibutuhkan. Namun, pandemi Covid-19 saat itu masih dalam tahap awal sehingga pemberitaan media elektronik yang akurat masih berbeda-beda. Penting untuk memastikan kredibilitas dan aksesibilitas informasi tentang Covid-19 agar tidak memperparah tingkat kecemasan terutama nya kelompok yang rentan seperti ibu hamil⁽⁴⁾.

Kecemasan pada ibu hamil apabila tidak ditangani dengan serius akan berdampak pada fisik maupun psikis, baik ibu maupun janin. Ibu yang mengalami kecemasan, akan mempengaruhi hipotalamus untuk merangsang kelenjar endokrin yang mengatur kelenjar hipofise dan dapat mengakibatkan kegawatdarurat dalam proses persalinan. Berdasarkan trend *issu* atau permasalahan yang terjadi pada masa Covid-19 ini, peneliti tertarik meneliti “Hubungan Penerimaan Informasi Melalui Pemberitaan Media Elektronik Tentang Covid-19 Dengan Tingkat Kecemasan Ibu

Hamil”. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan penerimaan informasi melalui pemberitaan media elektronik tentang covid-19 dengan tingkat kecemasan ibu hamil.

METODE

Jenis penelitian kuantitatif analitik korelasi dengan pendekatan *cross sectional* ⁽⁸⁾. Penelitian ini dilaksanakan pada 01 April-23 April 2022. Responden yang digunakan yaitu ibu hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Gianyar I sebanyak 103 ibu hamil sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini. Teknik sampling yang digunakan adalah *Total Sampling*. Pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner penerimaan informasi melalui pemberitaan media elektronik tentang Covid-19 dan kuesioner tingkat kecemasan ibu hamil menggunakan Kuesioner *Perinatal Anxiety Screening Scale* (PASS).

Hasil uji validitas dan reliabilitas kuesioner dilakukan terhadap 30 ibu hamil yang berkunjung di UPTD Puskesmas Gianyar II. Hasil uji validitas kuesioner penerimaan informasi melalui pemberitaan media elektronik tentang Covid-19 didapatkan 9 pertanyaan valid (rhitung tiap pertanyaan 0,379 – 0,657) dan kuesioner tingkat kecemasan ibu hamil didapatkan 31 pertanyaan valid (rhitung tiap pertanyaan 0,363- 0,812). Hasil uji reliabilitas kuesioner penerimaan informasi melalui pemberitaan media elektronik tentang Covid-19 didapatkan nilai *Crobach Alpha* = 0,621 dan kuesioner tingkat kecemasan ibu hamil didapatkan nilai *Crobach Alpha* = 0,951. Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer yaitu kuesioner. Analisa bivariat pada penelitian ini menggunakan uji *spearman rank*. Analisa bivariat dilakukan untuk menganalisis hubungan antara penerimaan informasi melalui pemberitaan media tentang Covid-19 dengan tingkat kecemasan ibu hamil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Unit Pelayanan Terpadu Daerah Kesehatan Masyarakat (UPTD Puskesmas) Gianyar 1 merupakan salah satu puskesmas dari 13 puskesmas yang ada di

Kabupaten Gianyar dan merupakan salah satu dari 2 puskesmas yang ada di Kecamatan Gianyar. UPTD Puskesmas Gianyar I berada di Jalan Legong Keraton, Banjar Pasekan, Desa Gianyar, Temesi, Kecamatan Gianyar, Kabupaten Gianyar. Wilayah kerja UPTD Puskesmas Gianyar I meliputi 6 Desa dan 4 kelurahan dengan 49 banjar atau dusun. Desa yang berada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Gianyar I adalah Kelurahan Gianyar, Desa Tulikup, Kelurahan Samplangan, Desa Lebih, Kelurahan Abianbase, Desa Serongga, Desa Sidan, Kelurahan Beng, Desa Temesi, Desa Tegal Tugu.

Tabel 1. Distribusi Karakteristik di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Gianyar I Tahun 2022

Umur Ibu Hamil	F	%
≤19 tahun	1	1,0
20-35 tahun	94	91,3
>35 tahun	8	7,8
Total	103	100
Pendidikan	F	%
Tidak Sekolah	-	-
SD	2	1,9
SMP	4	3,9
SMA	55	53,4
DIII	17	16,5
S1	24	23,3
S2	1	1,0
Total	103	100
Paritas	F	%
Primigravida	38	36,9
Multigravida	65	63,1
Grande Multigravida	-	-
Total	103	100

Menurut interpretasi tabel 1, karakteristik usia responden menunjukkan bahwa 94 responden (91,3%) berusia antara 20 dan 35 tahun. Hal ini sesuai dengan penelitian Asmariyah, Novianti, dan Suriyati pada tahun 2021 yang menemukan bahwa sebagian besar ibu hamil yang mendapat pelayanan kesehatan di puskesmas selama pandemi COVID-19 berusia antara 20 hingga 35 tahun⁽⁹⁾. Umur 20-35 tahun adalah usia kehamilan yang ideal ketika rahim telah matang dan secara fisik serta mental menerima kehamilan⁽¹⁰⁾.

Karakteristik pendidikan responden menunjukkan bahwa 55 ibu hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Gianyar I diketahui berpendidikan SMA (53,4%). Hal ini sesuai dengan yang dilaporkan oleh Pane et al pada tahun 2021 menemukan bahwa mayoritas ibu hamil yang mengalami kecemasan selama COVID-19 berpendidikan di SMA⁽¹¹⁾. Ditinjau dari karakteristik paritas didapatkan bahwa ibu hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas I Gianyar memiliki 65 (63,1%) paritas/kehamilan multigravida. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Asmariya, Novianthi dan Suryati pada tahun 2021 bahwa ibu multipara memiliki jumlah persalinan terbanyak yang mendapatkan pelayanan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas⁽⁹⁾.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Penerimaan Informasi Melalui Pemberitaan Media Elektronik Tentang Covid-19 Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Gianyar I Tahun 2022

Hasil Pengamatan	F	%
Baik	55	53,4
Cukup	26	25,2
Buruk	22	21,4
Total	103	100

Menurut interpretasi tabel 2, menunjukkan bahwa sebagian ibu hamil di UPTD Puskesmas Gianyar I memiliki penerimaan informasi melalui pemberitaan media elektronik tentang Covid-19 yang baik sebanyak 55 orang (53,4%). Pemberitaan media elektronik menjadi salah satu tempat untuk memperoleh informasi yang bisa diakses dimana saja oleh semua orang tak terkecuali ibu hamil. Selain itu, peneliti berasumsi masih tinggi frekuensi, durasi dan atensi ibu hamil terkait penerimaan informasi melalui pemberitaan media elektronik tentang Covid-19. Hal ini sejalan dengan penelitian Fitri Sarasati pada tahun 2020 yaitu ibu hamil memanfaatkan berbagai media elektronik sebagai media komunikasi kesehatan selama kehamilan⁽¹²⁾.

Pemberitaan Covid-19 yang baik ini dikarenakan tidak lagi membahas tentang angka terkonfirmasi Covid-19, angka kesembuhan dan angka kematian namun lebih ke pemberitaan terkait vaksinasi Covid-19. Hal ini sejalan dengan update perkembangan pandemi Covid-19 oleh Kementerian Kesehatan RI dan

keterangan pers 10 Juni 2022 melalui live streaming youtube Kementerian Kesehatan RI dimana, jumlah korban terkonfirmasi hanya 627 kasus terkonfirmasi dan total sasaran vaksinasi sudah mencapai 208.265.720 orang. Dengan sasaran yang telah divaksinasi yaitu vaksinasi I sebanyak 200.798.859 orang (96,41%), vaksinasi II sebanyak 168.004.790 orang (80,67%), vaksinasi III sebanyak 47.481.970 orang (22,80%)⁽¹³⁾.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Tingkat Kecemasan Ibu Hamil di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Gianyar I Tahun 2022

Hasil Pengamatan	F	%
Tidak Cemas	30	29,1
Kecemasan ringan	31	30,1
Kecemasan sedang	23	22,3
Kecemasan berat	19	18,4
Total	103	100

Menurut interpretasi tabel 3, menunjukkan bahwa ibu hamil di UPTD Puskesmas Gianyar I mengalami tingkat kecemasan yang ringan selama pandemi Covid-19 sebanyak 31 orang (30,1%). Tingkat kecemasan ibu hamil kemungkinan disebabkan oleh perasaan khawatir yang berlebih dan ketakutan khusus terkait Covid-19, kontrol perfectionisme dan trauma terkait Covid-19, kecemasan social terkait Covid-19, serta kecemasan dan penyesuaian terkait Covid-19 berdasarkan isi modifikasi kuesioner *Perinatal Anxiety Screening Scale* (PASS). Ansietas merupakan respons tubuh terhadap peristiwa yang terjadi, dimana respons tersebut lebih bersifat negatif sehingga menimbulkan ketidaknyamanan. Kecemasan atau ansietas dapat disebabkan adanya paparan bahaya lingkungan, tidak terpenuhinya kebutuhan dan isolasi sosial, perubahan tingkat konsumsi media elektronik dan ketika berada pada kondisi penuh tekanan seperti di masa pandemi Covid-19.

Peneliti juga berasumsi bahwa ibu hamil yang tidak mengalami kecemasan dikarenakan saat ini, sudah memasuki era new normal Covid-19. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan Bapak Presiden Jokowi melalui jumpa pers pada 18 Mei 2022 terkait kebijakan baru pemerintah terhadap pelanggaran penggunaan masker oleh masyarakat di tengah pandemi Covid-19, penghapusan kebijakan pemeriksaan

terkait virus corona yakni PCR dan rapid test antigen bagi Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) maupun Pelaku Perjalanan Dalam Negeri (PPDN) yang sudah menerima dua dosis vaksin Covid-19 maupun dosis lanjutan (booster) ⁽¹⁴⁾.

Tabel 4 Hasil Analisa Data Bivariat Hubungan Penerimaan Informasi Melalui Pemberitaan Media Elektronik Tentang Covid-19 Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Gianyar I

Pemberitaan Media Elektronik	Tingkat Kecemasan								Total		p
	Tidak Cemas		Kecemasan ringan		Kecemasan sedang		Kecemasan berat				
	f	%	f	%	F	%	F	%	f	%	
Baik	11	10,7	17	16,5	14	13,6	13	12,6	55	53,4	0,002
Cukup	6	5,8	7	6,8	8	7,8	5	4,9	26	25,2	
Buruk	13	12,6	7	6,8	1	1,0	1	1,0	22	21,4	
Total	30	29,1	31	30,1	23	22,3	19	18,4	103	100	

Menurut interpretasi tabel 4, dari hasil uji *spearman rank* didapatkan dari 103 responden ibu hamil yaitu dengan penerimaan informasi melalui pemberitaan media elektronik tentang Covid-19 yang baik mengalami kecemasan ringan sebanyak 17 orang (16,5%). Dengan hasil bivariat didapatkan $p = 0,002$, dikarenakan nilai $p < \alpha$ (0,05) maka terdapat hubungan penerimaan informasi melalui pemberitaan media elektronik tentang Covid-19 yang bermakna antara tingkat kecemasan ibu hamil di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Gianyar I. Nilai koefisien korelasi yang menunjukkan tingkat kekuatan atau hubungan antara penerimaan informasi melalui pemberitaan media elektronik tentang Covid-19 dengan tingkat kecemasan ibu hamil, diperoleh sebesar 0,308 yang berarti hubungannya cukup. Perolehan angka koefisien korelasi pada variabel penelitian adalah positif, sehingga hubungan kedua variabel bersifat searah (jenis hubungan searah) dengan demikian dapat diartikan bahwa semakin baik pemberitaan media elektronik baik tentang Covid-19 maka semakin tinggi ibu mengalami tingkat kecemasan.

Pemberitaan media elektronik memiliki andil dalam tingkat kecemasan ibu hamil, semakin baik pemberitaan media elektronik yang diakses seperti mengikuti setiap informasi mengenai Covid-19 setiap saat maka tingkat kecemasan yang dirasakan ibu hamil sedang/ringan atau berat atau sebaliknya, semakin buruk

pemberitaan media elektronik yang diakses seperti tidak mengikuti setiap informasi mengenai Covid-19 setiap saat maka ibu hamil tidak mengalami tingkat kecemasan. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Hutahean and Wahyu tahun 2021 tentang hubungan pemberitaan media dengan kecemasan ibu menjalani kehamilan menunjukkan bahwa ada hubungan pemberitaan media dengan kecemasan ibu menjalani kehamilan ($p\text{ value} < 0,001$) dengan OR sebesar 4,56 yang berarti bahwa ibu hamil yang terpapar dengan pemberitaan media positif perkiraan peluangnya 4,56 kali mengalami tingkat kecemasan yang ringan dibandingkan dengan ibu hamil dengan pemberitaan media yang negatif⁽⁷⁾.

Terdapat dampak resiko ketegangan psikologis karena kekhawatiran terkait kesehatan akibat paparan media terkait COVID-19⁽¹⁵⁾. Selain itu, frekuensi dan durasi penggunaan media secara signifikan lebih kuat berkorelasi dengan kecemasan dan depresi pada individu dengan karakteristik ini daripada yang tidak. Hal ini tentunya bisa saja terjadi pada ibu hamil, dimana kekhawatiran mereka terhadap tingkat kesehatan lebih tinggi dibandingkan orang biasa. Media adalah salah satu yang paling banyak dikonsumsi untuk memantau perkembangan kesehatan ibu dan bayi, dibandingkan dengan frekuensi mengunjungi rumah sakit. Kecemasan pada ibu hamil apabila tidak ditangani dengan serius akan berdampak pada fisik maupun psikis, baik ibu maupun janin. Ibu yang mengalami kecemasan, akan mempengaruhi hipotalamus untuk merangsang kelenjar endokrin yang mengatur kelenjar hipofise dan dapat mengakibatkan kegawatdarurat dalam proses persalinan.

SIMPULAN

Penerimaan informasi melalui pemberitaan media elektronik tentang Covid-19 di wilayah kerja UPTD Puskesmas Gianyar I mayoritas memiliki penerimaan informasi melalui pemberitaan media elektronik tentang Covid-19 baik sebanyak 55 orang (53,4%). Tingkat kecemasan ibu hamil pada masa pandemi di wilayah kerja UPTD Puskesmas Gianyar I mayoritas memiliki tingkat kecemasan ringan sebanyak 31 orang (30,1%). Hasil uji didapat nilai $p = 0,002$, dikarenakan nilai $p < \alpha$ (0,05) sehingga hipotesis dari penelitian ini diterima yang berarti terdapat

hubungan yang bermakna antara penerimaan informasi melalui pemberitaan media elektronik tentang Covid-19 dengan tingkat kecemasan ibu hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Gianyar I. Sehingga, disarankan lebih meningkatkan edukasi tentang perawatan kehamilan khususnya kehamilan pada masa Covid-19 dan program konseling serta pendampingan bagi ibu hamil.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada kepala UPTD Puskesmas Gianyar I yang telah memberikan dukungan dalam pengumpulan data penelitian ini.

ETHICAL CLEARANCE

Etika penelitian ini diperoleh dari Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Denpasar dengan nomor surat LB.02.03/EA/KEPK/0191/2022.

DAFTAR RUJUKAN

1. Zulva Tn. Covid-19 Dan Kecenderungan Psikosomatis. *J Chem Inf Model*. 2020;1–4.
2. Liang H, Acharya G. Novel Corona Virus Disease (Covid-19) In Pregnancy: What Clinical Recommendations To Follow? *Acta Obstet Gynecol Scand*. 2020;99(4):439–42.
3. Safitri Rr, Maulida Mn, Hikayat. Gambaran Tingkat Kecemasan, Stress, Dan Depresi Ibu Hamil Pada Masa Pandemi Covid-19. *Keperawatan Sriwij*. 2021;8(Dass 21):1–9.
4. Efwana I. Hubungan Tingkat Pengetahuan Iubhamil Tentang Covid-19 Dengan Tingkat Kecemasan Seama Kehamilan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Ternate. *Progr Stud Ilmu Keperawatan Fak Keperawatan Univ Hasanuddin Makassar*. 2019;
5. Dr. Vladimir Vf. Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Praktis Terkait Covid-19 Pada Ibu Hamil Di Kota Makassar. *Gastron Ecuatoriana Y Tur Local*. 2021;1(69):5–24.
6. Syah A, Pujiyanti D, Widyanoro T. Universitas Muhammadiyah Magelang. 2019;4–11.
7. Hutahaean Mm, Wahyu A. Hubungan Dukungan Sosial Dan Pemberitaan Media Dengan Kecemasan Ibu Menjalani Kehamilan Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Medan Tahun 2020. 2021;6(2):134–41.
8. Sugiyono D. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan. Alfabeta C, Editor. Bandung; 2013. 189–190 P.
9. Asmariya N Dan S. Karakteristik Ibu Hamil Trimester Iii Dengan Tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi Persalinan Pada Pandemi Covid-19 Di

- Wilayah Kerja Puskesmas Masaran Ii. 2021;2:83–94.
10. Kusumawati W, Mirawati I, Kebidanan A, Husada D, Jawa K. Hubungan Usia Ibu Bersalin Dengan Kejadian Preeklampsia (Di Rs Aura Syifa Kabupaten Kediri Bulan Maret Tahun 2016). 2018;7(14):63–70.
 11. E, Pane. Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kunjungan Antenatal Care Di Puskesmas Balla, Kecamatan Balla, Kabupaten Mamasa. 2021;2(5):1491–7.
 12. Sarasati F, Satya U, Indonesia N, Kesehatan K. Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Komunikasi. 2020;2:257–64.
 13. Kementerian Kesehatan Ri. Press Conference: Update Perkembangan Covid-19 Di Indonesia [Internet]. Wwww.Youtube.Com; 2022. Available From: <https://www.youtube.com/watch?v=Fgdsxvborlm>
 14. Cnn Indonesia. Jokowi Izinkan Lepas Masker & Optimisme Pandemi Selesai Awal 2023 [Internet]. Wwww.Cnnindonesia.Com. 2022. Available From: <https://www.cnnindonesia.com/Nasional/20220518132325-20-798044/Jokowi-Izinkan-Lepas-Masker-Optimisme-Pandemi-Selesai-Awal-2023>
 15. E, Bendau. Dampak Psikologis Ibu Hamil Pada Masa Pandemi Covid-19 (Literature Review). J Sehat Masada. 2021;15(2):241–50.